

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi saudari Oktavita Sari, Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga, 2018 dengan judul “*Hubungan Intensitas Mengikuti Sholat Dhuha Berjama’ah Dengan Kedisiplinan Mentaati Tata tertib Sekolah Pada Kelas IX MTs NU Salatiga tahun Ajaran 2018/2019*”. Hasil dari penelitian ini adalah tidak adanya hubungan antara intensitas mengikuti sholat dhuha dengan kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah pada kelas IX MTs NU Salatiga. Ini ditunjukkan dengan tidak adanya perubahan setelah melaksanakan shalat dhuha berjamaah.<sup>1</sup>
2. Skripsi saudara Kukuh Prasetyo Nugroho, Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, 2017 dengan judul “*Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di SLB N Purbalingga*”. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa salah satu upaya untuk membentuk karakter seseorang adalah dengan pembiasaan. Di SLB Purbalingga sudah terjadi pembentukan karakter disiplin melalui pembiasaan shalat dhuha secara rutin sejak 2010. Disiplin yang terbentuk

---

<sup>1</sup> Oktavita Sari, “*Hubungan Intensitas Mengikuti Sholat Dhuha Berjama’ah Dengan Kedisiplinan Mentaati Tata tertib Sekolah Pada Kelas IX MTs NU Salatiga tahun Ajaran 2018/2019*”, (Salatiga: Skripsi, 2019)

melalui pembiasaan shalat dhuha adalah disiplin terhadap waktu dan peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah.<sup>2</sup>

3. Skripsi saudara Moh. Sholeh, Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013 dengan judul “*Pembiasaan shalat dhuha Dalam Pembinaan Akhlak siswa Kelas 4 Di MI Ma’arif Candran Yogyakarta*”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan dampak pembinaan akhlak siswa kelas 4 terhadap pembiasaan shalat dhuha bisa dikatakan cukup baik. Hal ini ditandai dengan perubahan perilaku positif. Perubahan itu anatara lain : siswa dapat mengikuti shalat dhuha dan dapat memanfaatkan waktu di pagi hari dengan hal yang produktif selanjutnya tingkah laku mereka mengarah pada hal yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>3</sup>

Merujuk dari ketiga penelitian ini, ada beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu yang mana Penelitian (a) meneliti tentang hubungan intensitas mengikuti sholat dhuha berjama’ah dengan kedisiplinan mentaati tata tertib sekolah, (b) meneliti tentang pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan shalat dhuha, (c) meneliti tentang pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa. Dalam penelitian ini peneliti memilih judul pengaruh shalat dhuha berjamaah terhadap karakter kedisiplinan siswa kelas VI SD Islam Arrisalah Slahung Gundik Ponorogo tahun ajaran 2020/2021.

---

<sup>2</sup> Kukul Prasetyo Nugroho, “*Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di SLB N Purbalingga*”, (Purwokerto: Skripsi, 2017)

<sup>3</sup> M. Sholeh, “*Pembiasaan shalat dhuha Dalam Pembinaan Akhlak siswa Kelas 4 Di MI Ma’arif Candran Yogyakarta*”, (Yogyakarta: Skripsi, 2013)

## B. Landasan Teori

### 1. Pembahasan Tentang Shalat Dhuha

#### a. Definisi Shalat

Secara bahasa shalat berasal dari bahasa arab yakni الصلاة yang berarti doa. Shalat dari Allah berarti rahmat, sedangkan doa dan permohonan ampunan arti bagi hamba. Shalat dalam bahasa arab juga berarti doa memohon kebajikan dan pujian.<sup>4</sup>

Secara istilah shalat memiliki banyak arti menurut para ahli, antara lain :

#### 1) Sulaiman Rasjid

Pengertian shalat menurut beliau yaitu suatu ibadah yang terdiri atas perbuatan dan perkataan khusus, yang mana shalat dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.<sup>5</sup>

#### 2) Hasan Saleh

Menurut Hasan Saleh pengertian shalat secara istilah adalah suatu ibadah mahdhah, yang terdiri atas gerakan dan ucapan, yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Shalat juga salah satu bentuk kepatuhan hamba

<sup>4</sup> Sayyid Alith Ibrahim, *Buku Pintar...* hal. 6

<sup>5</sup> Furkon Cheteh, *Strategi Meningkatkan Keterampilan Ibadah Shalat di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi, 2018)

terhadap Allah yang mana dilakukan untuk mendapatkan ridhaNya dan pahalaNya di akhirat kelak.<sup>6</sup>

### 3) **Muhammad Abdul Malik az Zaghabi**

Menurut Muhammad Abdul Malik az Zaghabi pengertian shalat secara istilah ialah tali hubungan yang kuat antara seorang hamba dengan tuhanNya. Hubungan yang memperlihatkan keagungan tuhan dan kehinaan seorang hamba yang bersifat langsung tanpa perantara dari siapa pun.<sup>7</sup>

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas baik secara bahasa maupun secara istilah bisa diambil kesimpulan bahwa maksud dari shalat ialah hubungan antara hamba dengan Allah yang kuat sehingga harapan hanya kepada Allah, menciptakan rasa keagungan atas kuasaNya, memberikan rasa takut kepada Allah dengan melalui ucapan dan perbuatan dengan ketentuan dan syarat yang sudah ditentukan.

#### **b. Definisi Shalat Dhuha**

Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada pagi hari. Ketika matahari muncul setinggi tombak maka itu berarti waktu shalat dhuha dimulai, apabila matahari sudah tergelincir maka waktu

---

<sup>6</sup> Faiz Mudawamatun Nafi'ah, *Upaya Guna Pendidikan Agama Islam dalam Program Pendisiplinan Shalat Lima Waktu dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Siswa*, (Tulungagung: Skripsi, 2018)

<sup>7</sup> Muhammad Abdul Malik Az Zaghabi, *Malang Nian Orang Yang tidak Shalat*, (Jakarta: Pustaka al Kautsar, 2001), hal. 17

shalat dhuha berakhir.<sup>8</sup> Rasulullah menganjurkan shalat dhuha kepada umatnya. Rasulullah bersabda yang isinya anjuran untuk shalat dhuha yaitu sebagai berikut :

يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلَامَى مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَيُجْزَى مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الضُّحَى

*“Di pagi hari ada kewajiban bagi seluruh persendian kalian untuk bersedekah. Maka setiap bacaan tasbih adalah sedekah, setiap bacaan tahmid adalah sedekah, setiap bacaan tahlil adalah sedekah, dan setiap bacaan takbir adalah sedekah. Demikian juga amar ma'ruf dan nahi mungkar adalah sedekah. Semua ini bisa dicukupi dengan melaksanakan shalat dhuha sebanyak dua aka'at.” (HR. Muslim No. 720)<sup>9</sup>*

Sesuai dengan yang telah dijelaskan pengertian shalat dhuha, shalat dhuha merupakan salah satu dari shalat-shalat sunnah. Shalat ini memiliki raka'at genap. Shalat dhuha juga memiliki banyak manfaat shalat satunya yaitu Allah akan memberikan kemudahan rizky bagi hambaNya yang mau melaksanakan shalat dhuha.

<sup>8</sup> M. Khalilurrahman Al Mahfani, *Mi'rojul Mukminin Mukjizat Shalat Dhuha* (Jakarta: Wahyu Media, 2018), hal. 9

<sup>9</sup> Subhan Husain Albari, *Agar Anak Anak Rajin Shalat*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal. 118

### C. Hikmah shalat Dhuha

Syariat yang diperintahkan oleh Allah dan dicontohkan oleh Rasulullah pasti memiliki hikmah yang terkandung di dalamnya. Begitu pula dengan shalat dhuha, shalat dhuha memiliki beberapa hikmah yang terkandung di dalamnya. Berikut hikmah-hikmah dari shalat dhuha.

#### 1) Hati menjadi tenang

Hal ini sesuai dengan firman Allah:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram. (QS. Ar-Ra'ad:28)<sup>10</sup>

Bentuk dzikir apa pun yang kita kerjakan dapat menjadikan batin lebih tenang. Ini merupakan hikmah instan yang diperoleh setelah menjalankan sholat. Bahkan hati terasa gelisah, tidak tenang dan pikiran kalut manakala belum menjalankan shalat dhuha.<sup>11</sup>

#### 2). Keseimbangan diri

Seseorang menjalankan shalat dhuha pasti menginginkan agar Allah memberikan kemudahan, terutama kaitannya dengan

<sup>10</sup> Syaamil Qur'an.....hal. 252

<sup>11</sup> M. Khalilurrahman Al Mahfani, *Mi'rojul Mukminin*.....hal. 176

rezeki. Hal yang paling mendasar adalah tetap menunjukkan adanya iman dalam diri seseorang. Ini menunjukkan bahwa disamping kebutuhan secara materi, manusia juga harus menjaga kebutuhannya di luar materi. Dan yang paling penting dalam hal ini adalah keimanan. Seseorang akan mendapatkan keduanya apabila istiqomah dalam menjalankan shalat dhuha.<sup>12</sup>

### 3). Kemudahan urusan dan memperoleh rezeki tidak disangka-sangka

Hikmah utama yang terkandung dalam shalat dhuha yaitu datangnya rezeki yang tak disangka-sangka. Dalam setiap doa yang dilantunkan dalam doa shalat dhuha sangatlah jelas bahwa seorang hamba menginginkan dilapangkan rezekinya.<sup>13</sup>

#### D. Keutamaan Shalat Dhuha

عن ابي ذر عن النبي صل الله عليه وسلم انه قال يصبح على كل سلامي من احدكم صدقة فكل تسيحة صدقة وكل تحميدة صدقة وكل تهليلة صدقة وكل تكبيرة صدقة وامر بالمعروف صدقة ونهي عن المنكر صدقة ويجزى من ذلك ركعتان يركعهما من الضحى اخرجه مسلم

*“Dari Abu Dzar, dari Nabi Saw bahwa beliau telah bersabda: Di setiap pagi, ada kewajiban sedekah atas setiap persendian dari salah seorang kalian. Setiap tasbih adalah sedekah, setiap tahmid adalah*

<sup>12</sup> Muhammad Makhdlori, *Menyingkap Mukjizat Shalat Dhuha* (Yogyakarta: Diva Press, 2008), hal. 68

<sup>13</sup> Ibid, hal. 42

*sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, amar ma'ruf nahi munkar adalah sedekah. Dan dapat memadai untuk semua itu, dua rakaat yang dilakukan pada waktu Dhuha.”* (HR. Muslim)

Muhammad Thalib berpendapat keutamaan shalat dhuha yang berkaitan dengan tambahan kebaikan ataupun pahala yang didapat oleh pelakunya, dan dihitung sebagai amal shalih di akhirat. Shalat dhuha juga dihitung sebagai pengganti sedekah untuk 360 ruas tulang yang harus dibayarkan tiap paginya.<sup>14</sup>

Salah satu hikmah shalat dhuha adalah memudahkan jalan usaha dan keluasan rezeki yang diberikan kepada pelaku shalat dhuha. Hal ini dapat dilihat dari doa-doa yang dipanjatkan setelah shalat dhuha. Ketika orang sibuk dengan aktifitasnya, shalat dhuha dapat sebagai pengingat dirinya kepada Allah. Dengan membiasakan shalat dhuha dapat membentuk karakter kepribadian seseorang dalam segi ritual ibadah. Dan dalam hal ini menunbuhkan semangat belajar siswa, apabila siswa sedang mengalami masalah dalam hidupnya, dalam Pendidikan, dengan melakukan shalat sunnah salah satunya shalat dhuha dapat meredakan kegelisahan setelah melaksanakannya.

Jumlah rakaat yang dilaksanakan menentukan pahala bagi pelakunya. Jika melaksanakan shalat dhuha dua rakaat maka akan mendapat gelar sesuai dengan ganjarannya. Sebagaimana hadist

---

<sup>14</sup> Muhammad Thalib, *30 Shalat Sunnah (Fungsi, Fadhillah, Dan Tata Caranya)*, (Surakarta: Kaafah Media, 2005), hal. 53

Rasulullah: *“Barang siapa yang shalat dhuha dua rakaat, maka dia tidak ditulis sebagai orang lalai. Barang siapa yang mengerjakan sebanyak empat rakaat, maka dia ditulis sebagai orang ahli ibadah. Barang siapa yang mengerjakan enam rakaat, maka dia diselamatkan di hari itu. Barang siapa yang mengerjakan 8 delapan rakaat, maka Allah tulis dia sebagai orang yang taat. Barang siapa yang mengerjakan sebanyak dua belas rakaat, maka Allah akan membangun sebuah rumah di surga untuknya.”* (HR. At-Tabrani)<sup>15</sup>

## 2. Pembahasan Tentang Karakter Kedisiplinan

### a. Definisi Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang memiliki arti tata tertib, ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan.<sup>16</sup> Dapat dikatakan dari pengertian tersebut bahwa disiplin adalah sebuah tindakan yang patuh kepada peraturan, dimana pun kita berada baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Seseorang dikatakan melakukan kedisiplinan apabila sudah bertindak sesuai dengan aturan-aturan yang sudah dibuat.

Menurut para ahli kedisiplinan atau disiplin memiliki pengertian sebagai berikut. Menurut Soegeng Prijodarminto, beliau mengatakan dalam bukunya bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses perilaku yang mana

<sup>15</sup> m.hidayatullah.com kajian gaya hidup muslim berbahagialah bagi anda yang rajin shalat dhuha.html, diakses 23 Januari 2021 13.14

<sup>16</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015) hal. 268

menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, ketaatan, ketertiban dan keteraturan.<sup>17</sup>

Menurut Soetjipto dan Raflis Kosasi berpendapat bahwa disiplin adalah suatu keadaan dimana sikap, penampilan dan tingkah laku siswa yang sesuai dengan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah atau dimanapun mereka berada.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan dari beberapa definisi dari beberapa tokoh bahwa disiplin adalah inti dasar dari tiap individu. Kedisiplinan harus ditanamkan sejak dini karena sangat penting dalam kehidupan. Kedisiplinan akan menjadi kebiasaan apabila ditanamkan secara terus menerus. Salah satu tempat yang bisa mengembangkan kedisiplinan yaitu lembaga pendidikan formal.

#### **b. Tujuan Disiplin**

Tujuan kedisiplinan menurut Soekarto Indrafachrudin antara lain sebagai berikut :

- a) Memberikan bantuan kepada anak didik agar menjadi matang kepribadiannya dan mampu mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan menuju kemandirian, sehingga ia bisa berdiri diatas tanggung jawabnya.
- b) Memberi bantuan kepada siswa untuk mengatasi dan mencegah timbulnya masalah disiplin dan berusaha menciptakan situasi

---

<sup>17</sup> Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat...* hal. 23

<sup>18</sup> Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) hal. 166

yang membuat ia senang dalam kegiatan belajar mengajar dimana mereka menttati peraturan yang sudah ditentukan.<sup>19</sup>

Kedisiplinan memberikan pengaruh positif bagi siswa dalam kehidupannya setelah mereka keluar dari jenjang pendidikan. Di masa yang akan datang, kedisiplinan akan menjadi bekal bagi mereka. Apabila mereka mempraktekkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari maka siswa akan sanggup mengendalikan diri dan sanggup menjauhi larangan-larangan yang telah ditentukan.

Disiplin selain dapat membentuk anak memetui peraturan yang telah ditentukan, juga bertujuan untuk membentuk anak yang bertanggung jawab terhadap dirinya dan orang lain. Disiplin tidak berjalan dengan baik apabila anak terbebani oleh disiplin tersebut dan anak akan terpaksa dalam menjalankan disiplin itu, sehingga anak akan merasa tertekan dan melakukan pelanggaran sebagai bentuk protes terhadap disiplin tersebut.<sup>20</sup>

### **c. Indikator disiplin**

Indikator-indikator kedisiplinan menurut beberapa ahli sebagai berikut:

- 1) Dartyanto dan Darmiatun
  - a) Selalu tertib serta teliti dalam menyelesaikan pekerjaan.
  - b) Selalu teliti dalam mengerjakan tugas.
  - c) Selalu tertib dalam mengerjakan tugas.

---

<sup>19</sup> Soekarto Indrafahudin, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: IKIP Malang, 1999), hal. 108

<sup>20</sup> Ibid, hal. 109

- d) Mengumpulkan tugas tepat waktu.<sup>21</sup>
- 2) Budiman
    - a) Dapat mengatur waktu belajar di rumah
    - b) Rajin dan teratur belajar
    - c) Perhatian yang baik saat belajar di kelas
    - d) Ketertiban diri saat belajar di kelas.<sup>22</sup>
  - 3) Djamarah dan Tu'u
    - a) Menaati dan mematuhi tata tertib sekolah
    - b) Masuk kelas tepat waktu
    - c) Ketertiban diri saat belajar di kelas
    - d) Mengatur waktu belajar di rumah
    - e) Mengulang kembali pelajaran di rumah
    - f) Mengerjakan tugas sekolah di rumah<sup>23</sup>

Berdasarkan keterangan dari para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwasannya indikator-indikator disiplin siswa sebagai berikut :

- 1). Selalu tertib serta teliti dalam menyelesaikan pekerjaan dan tugas
- 2). Ketertiban diri saat belajar di kelas
- 3). Menaati dan mematuhi tata tertib sekolah

---

<sup>21</sup> Chairil Faif Pasani dkk, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Dalam Penerapan Pembelajaran Matematika Untuk Membina KarakterTanggung Jawab Dan Disiplin Siswa. (*EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2018) hal 181

<sup>22</sup> Arga Lacopa Arisana Dan Ismani, Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol.10 NO.2. (JPAI: 2012) hal. 26

<sup>23</sup> Umi Chulsum, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 7 Surabaya* (Surabaya, Skripsi, 2017)

- 4) Rajin dan teratur belajar
- 5) Mengerjakan tugas sekolah di rumah

**d. Faktor-faktor Yang Memengaruhi kedisiplinan**

Permasalahan disiplin belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau hasil belajar. Permasalahan-permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada umumnya berasal dari faktor intern yaitu dari siswa itu sendiri maupun faktor dari luar. Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin adalah sebagai berikut:

- 1). Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya disiplin.
- 2). Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktek atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- 3). Alat pendidikan, untuk memengaruhi, mengubah membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang ditentukan dan diajarkan.

- 4). Hukuman, sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup> Hanif Ardiansyah, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Disiplin Belajar Siswa* (Semarang, Skripsi, 2018)